

6. KESIMPULAN

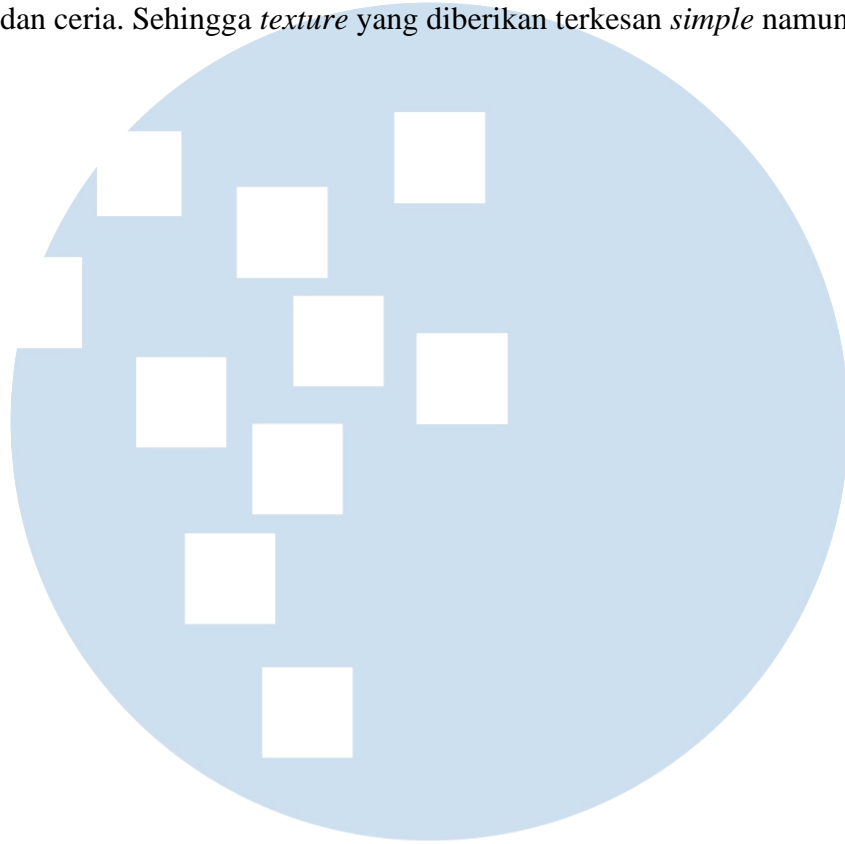
Teori dalam penelitian membantu penulis dalam pembuatan *3d model* Rangka dan Mini Barong secara efektif. Baik dari metode sampai pada teknik yang digunakan dalam *modeling* dan *texturing*. Tokoh memiliki konsep, tentunya diperlukan banyak referensi dan eksplorasi agar visual yang diinginkan dapat tercapai.

Digital Sculpting membantu perancangan *3d object* yang biasanya memerlukan detail rumit dan sulit dilakukan jika menggunakan metode *subdivision*. Walaupun begitu, hasil *sculpting* masih memerlukan proses *retopology* untuk membuat *topology* yang sesuai demi keperluan animasi. Hal ini dikarenakan hasil dari proses *Digital Sculpting* memiliki *mesh* dengan resolusi *polygon* yang sangat tinggi. Karakter yang dianimasikan memerlukan proses *rigging* di mana jumlah *polygon* dan *topology* dari *3d Model* sangat mempengaruhi proses tersebut. Salah satu cara untuk mempertahankan jumlah *polygon* sesedikit mungkin adalah dengan mengurangi jumlah *edge loop*. Cara ini dapat digunakan agar menghindari *polygon* yang tidak diperlukan dalam *3d model*.

Hair card merupakan metode alternatif yang penulis pilih untuk pembuatan rambut. Untuk membuat rambut yang realistis pada *software* maya menggunakan fitur bernama *x-gen*. tetapi *x-gen* dinilai cukup beresiko karena kemungkinan error dan proses *rendering* yang memakan banyak waktu. Metode *Hair card* dipilih dengan pertimbangan membuat rambut yang terlihat realistis dengan resiko yang rendah. Kuncinya ada pada *texturing* di mana *opacity map* dan *bump map* berperan besar. Hasil *render* akan memperlihatkan *Mesh* seperti helaian tanpa harus membuat *modeling* yang rumit. Cukup dengan *polygon plane* yang disusun menyerupai rambut.

Detail pada *Texturing* sangat diperlukan untuk menyampaikan konsep dari suatu tokoh. Pada Rangka, kesan yang ingin diberikan adalah sosok antagonis yang menyeramkan. *Texture* yang diberikan pastinya harus memberikan kesan yang

sesuai dengan konsepnya. Berbeda lagi dengan Mini Barong yang memiliki kesan kartun dan ceria. Sehingga *texture* yang diberikan terkesan *simple* namun *stylized*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA